



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA GOUT ARTRITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI DESA SIDOHARUM
KECAMATAN SEMPOR**

MIKA ELSA YUNIAR

202201053

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA GOUT ARTRITIS DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI DESA SIDOHARUM
KECAMATAN SEMPOR**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan

MIKA ELSA YUNIAR

202201053

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mika Elsa Yuniar

NIM : 202201053

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 08 Juli 2025

Pembuat Pernyataan



(Mika Elsa Yuniar)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mika Elsa Yuniar

NIM : 202201053

Program Studi : DIII Keperawatan

Demi mengembangkan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong

Pada tanggal : 08 Juli 2025

Yang Menyatakan



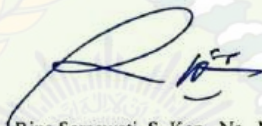
Mika Elsa Yuniar

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Mika Elsa Yuniar NIM 202201053 dengan judul
"Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan
Nyeri Akut Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor" telah diperiksa dan disetujui
untuk diujikan

Kebumen, 28 April 2025

Pembimbing



Rina Saraswati, S. Kep., Ns., M. Kep.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Mika Elsa Yuniar dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 08 Juli 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep.

(.....)

Penguji Anggota :

Rina Saraswati, S. Kep., Ns., M. Kep.

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S. Kep., Ns., M. Kep

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, hidayat serta taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “ ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA GOUT ARTRITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI BAWANG MERAH DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR” dengan lancar.

Tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan selama ini:

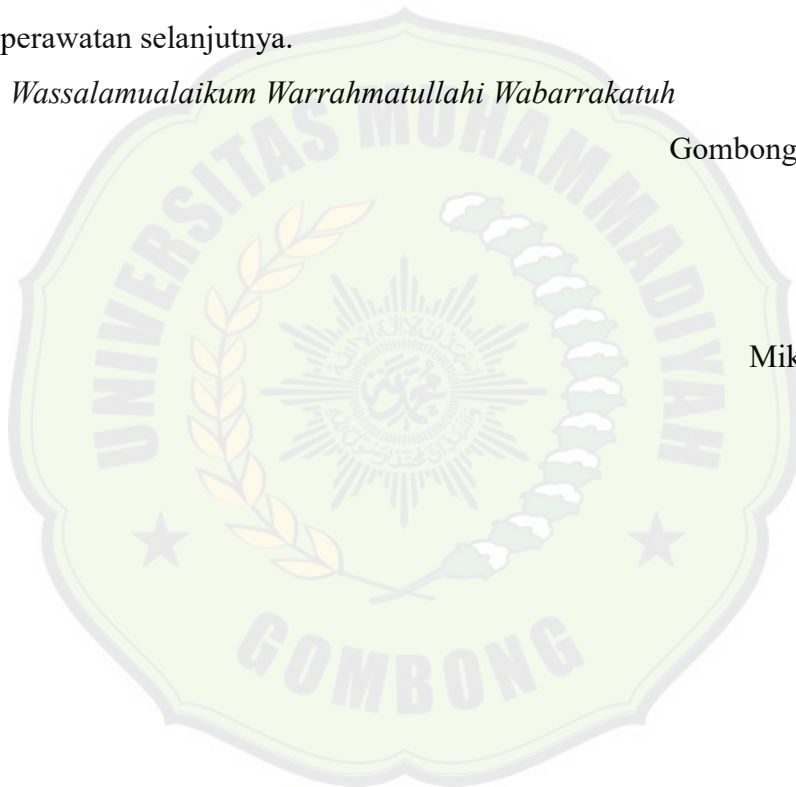
1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat iman kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
2. Bapak (Ardi Hermawan) dan Ibu (Sariyani) yang telah mensupport tiada henti untuk penulis dalam proses penyusunan tugas akhir.
3. Dr. Herniyatun, M. Kep. Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti Pendidikan keperawatan.
4. Hendri Tamara Yuda S. Kep., Ns. M. Kep selaku ketua prodi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Rina Saraswati S. Kep., Ns., M. Kep, selaku dosen pembimbing penulisan Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan saran serta masukan.
6. Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku dosen penguji seminar Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan saran serta masukan.
7. Keluarga besar saya yang selalu mendukung, memotivasi penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
8. Responden dan keluarga pasien yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian
9. Sahabat-sahabat saya Ica dan Oca yang berjuang Bersama sampai tugas akhir terselesaikan saya ucapkan terimakasih atas segala bantuan dan supportnya.
10. Grup satu bimbingan (Merlina dan Mila) yang selalu mensupport penulis.

11. Teman-teman kelas 3B Program Studi DIII keperawatan Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberi dorongan dan semangat sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bentuk maupun isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dan keperawatan selanjutnya.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Gombong, 08 Juli 2025

Mika Elsa Yuniar



Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, April 2025

Mika Elsa Yuniar¹, Rina Saraswati²
Email: mikaelsaynr123@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA GOUT ARTRITIS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DI DESA SIDOHARUM KECAMATAN SEMPOR

Latar Belakang; Gout Arthritis atau radang sendi adalah salah satu penyakit yang sering ditemukan pada persendian ditandai dengan adanya kemerahan, bengkak, dan rasa nyeri yang tidak tertahankan, dengan jumlah penderita sebanyak 7,30% di Indonesia. Nyeri sendi pada penderita gout arthritis disebabkan oleh pengendapan kristal monosodium urat yang menumpuk di sendi akibat tingginya kadar gout arthritis dalam darah.

Tujuan; Menggambarkan asuhan keperawatan penerapan kompres bawang merah terhadap penurunan nyeri sendi pada penderita gout arthritis.

Metode; Karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data di dapatkan dari pengkajian, wawancara dan observasi dengan tiga responden yang menderita gout arthritis.

Hasil; Berdasarkan hasil dari pengkajian dari ke-3 klien diketahui masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut. Intervensi dan implementasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan terapi kompres hangat bawang merah selama 5 kali pertemuan dengan durasi waktu 30 menit di setiap pertemuan. Hasil evaluasi setelah dilakukan terapi kompres bawang merah selama 5x pertemuan kepada 3 lansia didapatkan hasil bahwa ke 3 klien mengalami penurunan nyeri sendi sebanyak 1 skala per hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi kompres bawang merah efektif dilakukan karena memiliki dampak yang signifikan pada pengurangan nyeri pada lansia dengan gout arthritis.

Rekomendasi; Nyeri sendi pada penderita gout arthritis dapat diatasi dengan menggunakan terapi kompres bawang merah sebagai terapi nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri sendi, bengkak, kemerahan. Terapi ini juga dapat dilakukan secara mandiri oleh penderita dirumah.

Kata Kunci; *Gout Arthritis, Nyeri Sendi, Nyeri*

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific papers, April 2025

Mika Elsa Yuniar¹, Rina Saraswati²
Email: mikaelsaynr123@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE IN THE ELDERLY GOUT ARTHRITIS WITH ACUTE PAIN NURSING PROBLEMS IN SIDOHARUM VILLAGE SEMPOR DISTRICT

Background: Gout arthritis or arthritis is one of the diseases that are often found in joints are characterized by the presence of redness, swelling, and unbearable pain, with a number of sufferers as many as 7.30% in Indonesia. Joint pain in patients with gout arthritis is caused by the deposition of monosodium crystals that accumulate in the joints due to high levels of gout arthritis in the blood.

Objective: Describe nursing care the application of shallots compress to decreased joint pain in patients with gout arthritis.

Method: This scientific paper was descriptive in nature and employed a case study approach. The data were obtained through assessment, interview and observation involving three respondents who suffering from gout arthritis.

Results: Based on the results of the assessment of the 3 clients, the main nursing problem is acute pain. The intervention and implementation carried out is by carrying out warm compress therapy onion for 5 meetings with a duration of 30 minutes at each meeting. The results of the evaluation after the therapy of the onion compress therapy for 5 times the meeting to 3 elderly obtained the results that the 3 clients experienced a decrease in joint pain by 1 scale per day. So it can be concluded that the therapy of shallots compresses is effective because it has a significant impact on the reduction in pain in the elderly with gout arthritis.

Recommendations: Joint pain in patients with gout arthritis can be overcome by using compress therapy onion as non-pharmacological therapy to treat joint pain, swelling, redness. This therapy can also be done independently by patients at home.

Keyword; *Gout rthritis, Joint pain, Pain*

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

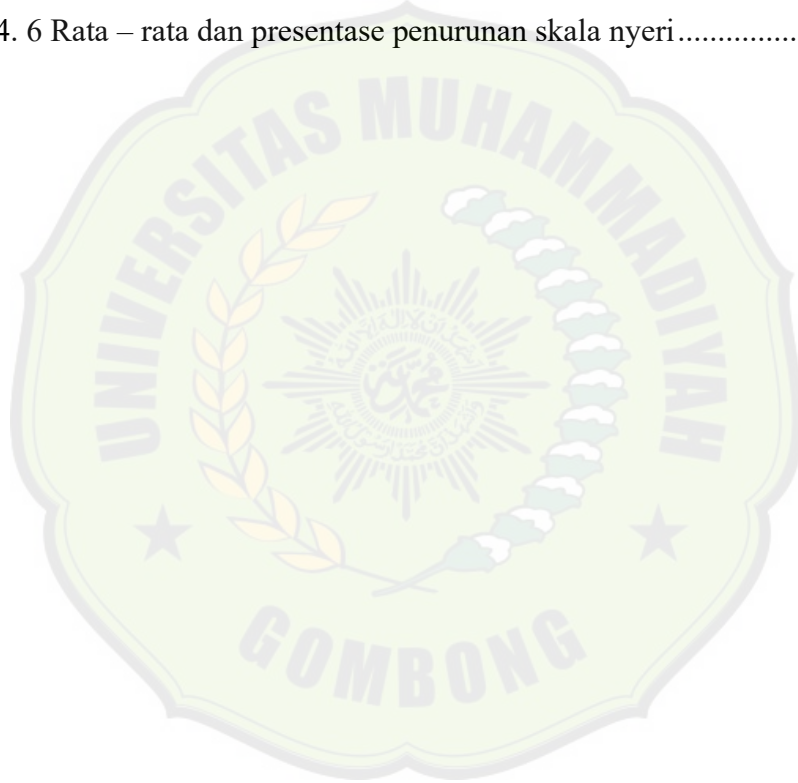
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Lansia	6
2. Konsep Medis Gout Arthritis	7
3. Konsep Asuhan Keperawatan Lansia	11
3. Konsep Terapi Kompres Hangat Bawang Merah	18
B. Kerangka Konsep	19

BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	20
A. Desain Karya Tulis.....	20
B. Pengambilan Subyek.....	20
C. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	20
D. Definisi Operasional.....	21
E. Instrumen.....	22
F. Langkah Pengambilan Data	22
G. Etika Studi Kasus	23
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Studi Kasus	26
1. Gambaran Umum Lingkungan Studi Kasus	26
2. Asuhan Keperawatan	26
B. Ringkasan Hasil Penerapan Tindakan.....	40
C. Pembahasan.....	41
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	46
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Intervensi Keperawatan Indonesia	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 4. 1 Intervensi keperawatan nyeri akut.....	27
Tabel 4. 2 Observasi skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.	31
Tabel 4. 3 Tabel observasi skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.	35
Tabel 4. 4 Tabel observasi skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.	39
Tabel 4. 5 Hasil Tindakan Terapi Kompres Bawang Merah	40
Tabel 4. 6 Rata – rata dan presentase penurunan skala nyeri.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Gout Arthritis.....	10
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	19



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penuaan merupakan komponen integral dari perkembangan manusia yang tidak dapat dihindari dan akan ditemui oleh setiap individu (Kusumo, 2021). Proses penuaan pada lansia berpengaruh di beberapa aspek hidup, khususnya masyarakat, perekonomian serta kesehatan, karena seiring bertambahnya umur, fungsi organ tubuh juga mengalami penurunan. Masa Dewasa lanjut merupakan tahap akhir pada setiap orang yaitu usia diatas 60 tahun, yang sangat mempengaruhi proses perubahan bentuk fisik, psikologis, dan sosial (Pascart et al., 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, (2023) jumlah lansia di kabupaten Kebumen dibagi menjadi beberapa golongan usia yaitu usia 60-64 tahun berjumlah 69.050 jiwa, usia 65-69 tahun berjumlah 54.435 jiwa, usia 70-74 tahun berjumlah 38.025 jiwa, dan usia 75 tahun ke atas berjumlah 38.696 jiwa. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen, (2023) jumlah lansia di kecamatan sempor yaitu usia 60-64 tahun berjumlah 3.957 jiwa, usia 65-69 tahun berjumlah 2.950 jiwa, usia 70-74 tahun berjumlah 1.895 jiwa dan usia diatas 75 tahun berjumlah 2.324 jiwa.

Masalah kesehatan fisik yang umum terjadi di antara populasi lansia adalah osteoporosis atau penurunan kepadatan tulang, yang meningkatkan kerentanan terhadap patah tulang, diabetes, hipertensi, penyakit kardiovaskular, stroke, dan penyakit gout arthritis atau radang sendi (Kusumo, 2021). Gout Arthritis atau radang sendi, merupakan penyakit yang umumnya ditandai dengan peningkatan kadar *uric acid* berlebih dalam organisme manusia, karena peningkatan produksi, penurunan ekskresi ginjal, atau peningkatan konsumsi makanan tinggi purin (Imelda et al., 2021). Arthritis gout dapat diidentifikasi yaitu serangan peradangan sendi akut (arthritis) yang berulang, terkadang disertai dengan pembentukan

kristal natrium, pembuluh darah besar yang disebut tofi, kelainan bentuk kronis (kerusakan sendi), yang dapat mengakibatkan nyeri sendi (Amiruddin et al., 2019).

Nyeri sendi pada pasien gout arthritis sering terjadi di bagian yang menyangga berat badan. Kondisi ini dapat mengakibatkan gangguan fisik, khususnya dalam mobilisasi, serta mengganggu kemandirian dan hubungan sosial seseorang, dan berdampak pada kualitas hidup individu (Saputro, 2023). Berdasarkan hasil penelitian Afnuhazi et al, 2019 menunjukkan bahwa radang sendi asam urat dapat timbul ketika individu mengonsumsi makanan dan minuman yang kaya purin dalam jumlah berlebihan, seperti teh, kopi, dan daging organ (hati, usus, dan lain-lain). Selanjutnya, obesitas diidentifikasi sebagai faktor yang berkontribusi signifikan terhadap perkembangan gout arthritis.

WHO, (2022) menyebutkan bahwa jumlah penderita arthritis gout di dunia mencapai 230 juta atau sekitar 34,2% dari seluruh penyakit tidak menular. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menjelaskan bahwa jumlah penderita gout arthritis sebesar 7,30%. Provinsi Jawa Tengah memasuki peringkat 10 besar dengan jumlah penyakit gout arthritis mencapai kisaran 26,4% (Provil kesehatan provinsi Jawa Tengah, 2023). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2023 jumlah penderita gout arthritis di Kebumen sebanyak 4,36% yang berjumlah 2.315 orang.

Dampak yang dirasakan lansia dari penyakit gout arthritis ini yaitu nyeri, sehingga dapat mengganggu mobilitas penderita dan mempengaruhi kualitas hidupnya. Rasa nyeri yang parah sering muncul secara tiba-tiba, terutama di malam hari. Jika tidak di obati, gout arthritis dapat menyebabkan kerusakan sendi permanen dan memicu komplikasi lain seperti batu ginjal dan gangguan fungsi ginjal lainnya (Sutrisno, 2020). Salah satu metode untuk mengurangi rasa sakit melibatkan penerapan kompres bawang merah.

Alternatif pengobatan bawang merah bisa mengurangi nyeri sendi, mengobati peradangan dan memberikan efek analgesik (Novita, 2021). Manfaat terapi kompres bawang merah sebagai obat pereda nyeri yang bebas obat dan mudah di implementasikan. Terapi ini berusaha mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia yang dapat merusak kesehatan. Dengan demikian, penggunaan kompres bawang sangat penting (Safira et al, 2022).

Bawang merah memiliki kandungan kaemferol yang efektif mengatasi peradangan dan mengurangi rasa sakit. Bawang merah mengandung beberapa senyawa seperti *flavanoid* yang berperan sebagai bahan aktif anti inflamasi sedangkan bahan aktif *kaemferol* mempunyai efek menghambat enzim *circoxygenase* karena enzim ini mengurangi sintesis prostaglandin sehingga mengakibatkan pelebaran pembuluh darah sehingga mengurangi proses sel inflamasi pada area sendi yang terasa nyeri (Zulaihah et al., 2021).

Penerapan kompres hangat berfungsi untuk mengurangi kekakuan otot, memfasilitasi pembukaan pori-pori kulit untuk meningkatkan keringat, dan meningkatkan kenyamanan pengguna. Ketika kompres hangat diterapkan ke daerah yang terkena, dapat menginduksi vasodilatasi pembuluh darah, kehangatan meningkatkan sirkulasi darah dan memberikan rangsangan otot untuk relaksasi, sehingga mengurangi rasa sakit. Penggunaan kompres hangat merangsang pelepasan hormon endorfin, yang mengurangi rasa sakit dan melokalisasi transmisi rangsangan nyeri pada persendian orang tua (Selvia & Ayu, 2020).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Fadlilah, 2019 bahwa kompres bawang merah dapat menurunkan tingkat skala nyeri secara signifikan setelah dilakukan kompres bawang merah selama 7 hari berturut turut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah et al, 2021 bahwa didapatkan hasil setelah dilakukan penelitian kompres hangat didapatkan ada perbedaan yang signifikan penurunan rata-rata skala nyeri penderita gout arthritis. Berdasarkan penelitian

sebelumnya, penulis ingin melakukan Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah di Kecamatan Sempor, melalui terapi kompres hangat bawang merah diharapkan klien maupun keluarga mampu melakukan terapi kompres hangat bawang merah secara mandiri guna menurunkan intensitas nyeri sendi pada lansia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini adalah bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menjelaskan konsep asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien nyeri akut dengan masalah gout arthritis di Kecamatan Sempor.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada lansia dengan gout arthritis yang mengalami nyeri akut
- b. Mampu menyusun diagnosa keperawatan pada lansia gout arthritis yang mengalami nyeri akut
- c. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada lansia gout arthritis yang mengalami nyeri akut
- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan dengan pemberian kompres bawang merah
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada lansia gout arthritis yang mengalami nyeri akut
- f. Mampu menganalisa penerapan tindakan kompres bawang merah

D. Manfaat

1. Masyarakat

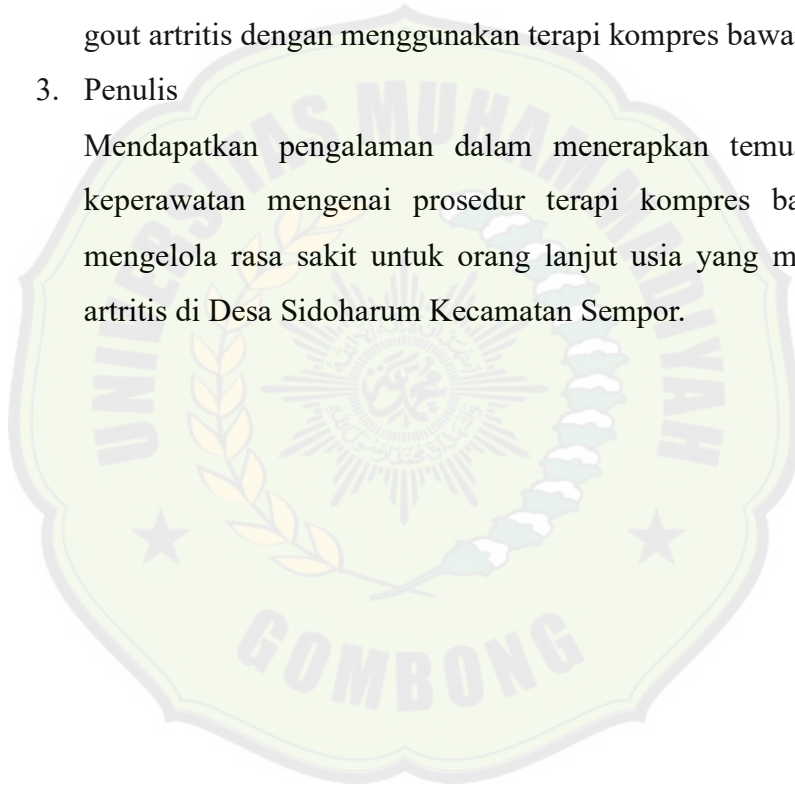
Hasil dari studi kasus di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dapat menerapkan penggunaan kompres bawang merah untuk menurunkan intensitas nyeri sendi.

2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Dapat di jadikan acuan pengembangan referensi ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan untuk menurunkan intensitas nyeri sendi gout arthritis dengan menggunakan terapi kompres bawang merah.

3. Penulis

Mendapatkan pengalaman dalam menerapkan temuan penelitian keperawatan mengenai prosedur terapi kompres bawang dalam mengelola rasa sakit untuk orang lanjut usia yang menderita gout arthritis di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R., & Keperawatan Nabila, A. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gout Pada Lansia*.
- Aminah, E., & Evelianti, M. (2021). Efektifitas Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Pukesmas Pulosari Kabupaten Pandeglang Banten Tahun 2021. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 10, Issue 1).
- Amiruddin, M., Nuddin, A., Kumaladewi, H., Program, H., Kesehatan, S., Fakultas, M., Kesehatan, I., & Parepare, U. M. (2019). Pola Konsumsi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir Teluk Parepare Consumption Patterns As a Risk Factor For The Incidence Of Gout In Coastal Communities In Parepare. In *Januari* (Vol. 1, Issue 1). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2023). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen*.
- Cynthia, F., Priskila, O., Ang, S., Sugiyono, A., & Ferdinand, F. (2023). Effectiveness of Topical use of Onion and Ginger for Joint Pain. *KESANS : International Journal of Health and Science*, 2(10), 759–766. <https://doi.org/10.54543/kesans.v2i10.197>
- Damanik, & Hasian. (2019). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Fadlilah, S. (2019). Efektivitas Kompres Bawang Merah terhadap Nyeri Sendi pada Lansia. In *Jurnal Kesehatan* (Vol. 9, Issue 2). Online. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Fransisca, N. (2024). *Metode Penelitian* (O. Abdul, Ed.). Penerbit Yayasan Sahabat Alam Raflesia L.
- Imelda, F., Ikbil fauzan, R., & Melliany, O. (2021). *Buku Ajar pengelolaan asuhan keperawatan dengan diabetes, gout arthritis, dan hipercolestrolema*.
- Irmawati, Pailan, E. T., & Baharuddin, B. (2023). Risk Factor Analysis of Gout Arthritis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), 157–162. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.919>
- Kowalski, & Rosdahl. (2020). *Tingkat Nyeri*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniawan. (2019). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia*.
- Kustiayani. (2020). *Asam Urat: Pengkajian, Diagnosis, dan Penatalaksanaan*.
- Kusumo, M. P. (2021). *Buku Lansia*. <https://www.researchgate.net/publication/346019144>
- Novita. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Bawang Merah Pada lansia Untuk Meredakan Nyeri Sendi*.
- Nurwinda, N. (2022). *Upaya Pengendalian Kadar Asam Urat Pada Lansia Melalui Deteksi Dini Dan Penyuluhan Kesehatan*.

- Pascart, T., Latourte, A., Flipo, R.-M., Chalès, G., Coblentz-Baumann, L., Cohen-Solal, A., Ea, H.-K., Grichy, J., Letavernier, E., Lioté, F., Ottaviani, S., Sigwalt, P., Vandecandelaere, G., Richette, P., & Bardin, T. (2020). 2020 recommendations from the French Society of Rheumatology for the management of gout: Urate-lowering therapy. *Joint Bone Spine*, 87(5), 395–404. <https://doi.org/10.1016/j.jbspin.2020.05.002>
- Potter, & Perry. (2017). *Pendidikan Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kompres hangat*.
- PPNI, & Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)*. Dewan Pengurus PPNI.
- PPNI, & Tim Pokja SIKI DPP. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)*. DPP PPNI.
- PPNI, & Tim Pokja SLKI DPP. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Price, FitzGerald, J. D., Dalbeth, N., Mikuls, T., Brignardello-Petersen, R., Guyatt, G., Abeles, A. M., Gelber, A. C., Harrold, L. R., Khanna, D., King, C., Levy, G., Libbey, C., Mount, D., Pillinger, M. H., Rosenthal, A., Singh, J. A., Sims, J. E., Smith, B. J., ... Neogi, T. (2020). 2020 American College of Rheumatology Guideline for the Management of Gout. *Arthritis Care and Research*, 72(6), 744–760. <https://doi.org/10.1002/acr.24180>
- Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen*.
- Profil kesehatan provinsi Jawa Tengah. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.
- Safira, Y., & Hamidi, S. (2022). *Pengaruh Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Dengan Gout Arthritis Di Desa Muara Uwai Wilayah UPTD BLUD Puskesmas Laboy Jaya Tahun 2021* (Vol. 1, Issue 1).
- Saputro, A. (2023). *Pengaruh Kompres Bawang Merah Allium Cepa Var Aggregatum Terhadap Nyeri Sendi Penderita Gout Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado*. 1(4), 11–20. <https://doi.org/10.62027/vitamedica.v1i4.22>
- Sari. (2020). *Patofisiologi Gout Arthritis Dan Faktor Resikonya*. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*.
- Satorini. (2021). *Kekuatan Otot Pada Lansia*.
- Selvia, & Ayu. (2020). *The Influence Of Warm Compress And Progressive Muscle Relaxation Therapy In Decreasing Join Pain To Elderly At Posyandu Lansia RW 04 Kelurahan Bangsal Kota Kediri*.
- Soeparman. (2019). *Ilmu Penyakit Dalam*. Penerbit Buku Kedokteran.
- Stryer. (2018). *Biokimia Untuk Mahasiswa Kedokteran*.

Supriyanto, & Waluyo. (2018). *Keperawatan Dasar: Konsep dan Prosedur Kompres Hangat*.

Sutrisno. (2020). *Dampak Penyakit Asam Urat Pada Kualitas Hidup Pasien*.

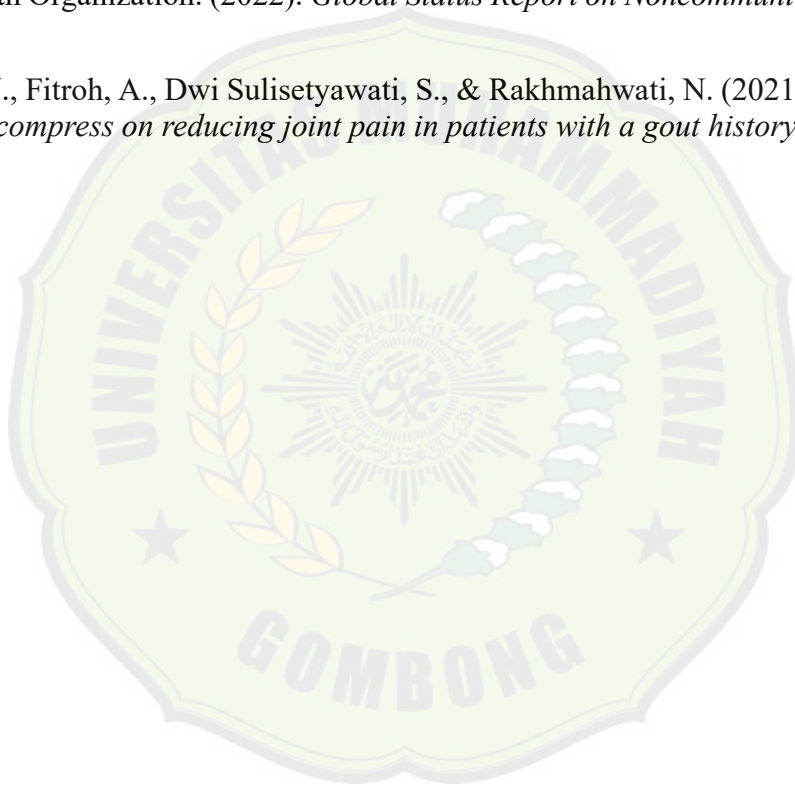
Widyanto, W., Rumah, W., & Aminah Blitar, S. (2019). *Arthritis gout dan perkembangannya*.

Wilson. (2020). *Patofisiologi: Konsep Klinis Penyakit*.

Workman, & Ignatavicus. (2020). *Medical Surgical Nursing: Patient-Centered Collaborative care*.

World Health Organization. (2022). *Global Status Report on Noncommunicable Disease 2022*.

Zulaihah, U., Fitroh, A., Dwi Sulisetyawati, S., & Rakhmahwati, N. (2021). *the effect of onion compress on reducing joint pain in patients with a gout history*.



LAMPIRAN





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Artritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor

Nama : Mika Elsa Yuniar
NIM : 202201053
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 16%

Gombong, 28 April 2025

Pustakawan

Desy Setijawati

(Desy Setijawati)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

JADWAL KEGIATAN

Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Pengajuan judul KTI									
Proses pembuatan proposal									
Ujian proposal									
Proses pengambilan data dan penyusunan hasil									
Pengumpulan draft hasil KTI									
Ujian hasil									

SOP Kompres Bawang Merah

SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR)

Pengertian	Memberikan kompres hangat dengan menggunakan media bawang merah sebagai sumber panas untuk mengurangi nyeri
Tujuan	1. Mengurangi bengkak 2. Mengurangi kemerahan 3. Mengurangi nyeri
Alat dan bahan	1. Sarung tangan 2. Cobek dan ulekan 3. Pisau, kain 4. Bawang merah 4-6 siung
Prosedur Pelaksanaan	1. Tahap pra interaksi a) Mencuci tangan
	2. Tahap Orientasi 3. Memberikan salam dan memvalidasi keluhan 4. Memperkenalkan diri, menanyakan nama 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga pasien 6. Menanyakan kesiapan pasien sebelum dilakukan tindakan
	3. Tahap Kerja b. Mencuci tangan c. Posisikan klien senyaman mungkin d. Kupas bawang merah kurang lebih 4-6 siung sampai bersih dari kulit e. Tumbuk bawang sampai bertekstur kasar f. Masukkan ke dalam kain

	g. Rekatkan pada sendi kaki yang mengalami pembengkakan h. Lakukan selama 15-30 menit setiap pagi hari i. Pastikan klien merasa nyaman dengan ikatan pada kaki nya j. Membereskan alat-alat
	4. Tahap terminasi 5) Evaluasi subyektif: menanyakan perasaan setelah di lakukan tindakan 6) Evaluasi obyektif: menyampaikan hasil tindakan 7) Rencana tindak lanjut: Untuk klien berdasarkan hasil tindakan 8) Menyampaikan kontrak yang akan datang: tindakan apa waktunya jam berapa

(Sumber: Novita, 2021)

Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

- a) Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi DIII Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di Desa Sidoharum Kecamatan Sempor.
- b) Tujuan dari penelitian stidi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut yang dapat memberi manfaat berupa edukasi dan penerapan *Terapi Kompres Bawang Merah* untuk mengurangi nyeri.
- c) Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
- d) Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
- e) Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
- f) Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP 088229863131.

Peneliti

(Mika Elsa Yuniar)

Informed Consent

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Mika Elsa Yuniar dengan Judul “Asuhan Keperawatan Pada Lansia Gout Arthritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Kompres Bawang Merah Di Kecamatan Sempor.”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

.....,.....2024
Yang memberikan persetujuan responden

Saksi

() ()

....., ... 2024

Peneliti

()

Lembar Observasi Pasien

LEMBAR OBSERVASI PASIEN

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

No.	Nama klien	Pertemuan Hari Ke-	Skala Nyeri	
			Sebelum	Sesudah

Keterangan skala nyeri:

- a. (0): Tidak Nyeri
- b. (1-3) : Nyeri Ringan
- c. (3-6) : Nyeri Sedang
- d. (6-9) : Nyeri Berat
- e. (10) : Nyeri Sangat Berat / Nyeri Hebat

Leaflet

Penyebab Asam Urat

Makan makanan yang memiliki kadar purin. Sebenarnya tubuh manusia menyediakan 85% senyawa purin untuk kebutuhan sehari hari. Sebenarnya tubuh hanya memerlukan sekitar 15% purin dari makanan. Lebih dari 15% menandakan kelebihan zat ini di dalam tubuh.

Tanda dan Gejala

Tanda dan gejala yang dialami penderita gout arthritis antara lain nyeri sendi, kesulitan berjalan karena nyeri, pengapuran sendi, nyeri pada malam dan dini hari, pembengkakan sendi, dan kulit kemerahan (Kementerian Kesehatan, 2022).



Asam urat

Gout Arthritis atau radang sendi sering terjadi pada orang lanjut usia. merupakan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh bertambahnya usia seseorang. Orang sering menyebutnya asam urat. Asam urat merupakan suatu penyakit metabolik yang disebabkan oleh tingginya kadar senyawa urat dalam tubuh, baik karena produksi yang berlebihan, ekskresi yang tidak adekuat, maupun peningkatan asupan purin. Gejala muncul secara tiba-tiba pada persendian kaki dan sering terjadi pada malam hari (Oswari, 2019).

Asam urat itu apasih?



Kalo penasaran ayo coba baca, biar paham tentang asam urat

Terimakasih



Cara mengatasi nyeri sendi menggunakan kompres bawang merah

- 01
Kupas bawang merah 4-6 siung, lalu tumbuk sampai teksturnya menjadi kasar
- 02
Ambil bawang merah yang sudah ditumbuk lalu letakan pada sendi yang nyeri kemudian balut menggunakan kain atau kassa tunggu hingga 10-15 menit
- 03
Setelah selesai buka balutan Kassa atau kain kemudian tunggu sebentar lalu kaji kembali skala nyeri





SAP

SAP (SATUAN ACARA PENYULUHAN)

Kompres Bawang Merah Sebagai Media Penurun Nyeri

Pokok bahasan : Kompres Bawang Merah Sebagai Media Penurun Nyeri

Sasaran : penderita nyeri sendi usia 60-75 Th

Hari/tanggal : 27 Desember 2024

Waktu Pertemuan : 15-25 menit

Tempat : Rumah klien

Pemberi materi : Mika Elsa Yuniar

A. Latar Belakang

Arthritis gout atau radang sendi sering terjadi pada orang lanjut usia, merupakan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh bertambahnya usia seseorang. Orang sering menyebutnya asam urat. Asam urat merupakan suatu penyakit metabolik yang disebabkan oleh tingginya kadar senyawa urat dalam tubuh, baik karena produksi yang berlebihan, ekskresi yang tidak adekuat, maupun peningkatan asupan purin. Gejala muncul secara tiba-tiba pada persendian kaki dan sering terjadi pada malam hari (Oswari, 2019) Sehingga, alternatif pengobatan yang dapat dijadikan salah satu pilihan dapat bersumber dari bahan alam, kompres hangat bawang merah. untuk menurunkan skala nyeri sendi pada penderita asam urat (Zuriati, 2018). Manfaat terapi kompres bawang merah sebagai obat pereda nyeri sendi bebas obat mudah diterapkan dan dilakukan oleh

banyak orang. Terapi ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan kimia karena tidak baik bagi organ tubuh. Oleh karena itu, pengobatan non-obat seperti kompres bawang merah sangat diperlukan (Noviyanti, 2019).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapat penyuluhan diharapkan lansia dapat mengetahui tentang cara mengatasi nyeri dengan kompres hangat bawang merah

2. Tujuan Khusus

Setelah selesai penyuluhan, diharapkan:

- 1) Klien dapat menjelaskan pengertian asam urat
- 2) Klien dapat menjelaskan cara mengatasi nyeri sendi karna asam urat
- 3) Klien dapat mengaplikasikan kompres bawang merah ketika nyeri

C. Materi Penyuluhan

- 1) Terlampir

D. Metode

- 1) Ceramah
- 2) Tanya Jawab
- 3) Demonstrasi

E. Media

- 1) Leaflet

F. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan
1	5 menit	Pembukaan, pengenalan, memberi penjelasan topik
2	10 Menit	Penjabaran materi
3	5 menit	Tanya Jawab
4	5 Menit	Menyimpulkan materi yang sudah di berikan, penutup

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian

Gout Arthritis atau radang sendi sering terjadi pada orang lanjut usia, merupakan penyakit degeneratif yang disebabkan oleh bertambahnya usia seseorang. Orang sering menyebutnya asam urat. Asam urat merupakan suatu penyakit metabolik yang disebabkan oleh tingginya kadar senyawa urat dalam tubuh, baik karena produksi yang berlebihan, ekskresi yang tidak adekuat, maupun peningkatan asupan purin. Gejala muncul secara tiba-tiba pada persendian kaki dan sering terjadi pada malam hari (Oswari, 2019)

B. Penyebab Gout Arthritis

Menurut Prasetyono 2019, penyebab asam urat ada beberapa:

- a. Makan makanan yang memiliki kadar purin. sebenarnya tubuh manusia menyediakan 85% senyawa purin untuk kebutuhan sehari-hari. sebenarnya tubuh hanya memerlukan sekitar 15% purin dari makanan.

Lebih dari 15% menandakan kelebihan zat ini di dalam tubuh.

- b. Konsumsi alkohol juga dapat meningkatkan risiko asam urat. alkohol sendiri dapat menyebabkan terhambatnya pengeluaran asam urat melalui urin, sehingga asam urat tetap berada di aliran darah dan menumpuk di persendian.

C. Tanda dan Gout arthritis

Tanda dan gejala yang dialami penderita gout arthritis antara lain nyeri sendi, kesulitan berjalan karena nyeri, pengapuran sendi, nyeri pada malam dan dini hari, pembengkakan sendi, dan kulit kemerahan (Kementerian Kesehatan, 2022). Asam urat di picu karena adanya kelainan metabolisme purin yang mengakibatkan tingginya kadar asam urat dalam darah yang menumpuk di persendian dan menimbulkan nyeri hebat yang akan menyerang ketika tengah malam hingga dini hari menurut (Alwi, 2022).

D. Cara mengatasi nyeri sendi

Dengan cara melakukan kompres bawang merah merupakan pengobatan nyeri sendi non-farmakologi yang mudah digunakan oleh banyak orang. Bawang merah mengandung bahan aktif seperti flavonoid yang memiliki sifat anti inflamasi, dan allin yang memiliki efek menghangatkan jika dicincang atau tumbuk. Selain itu, bawang merah mengandung bahan aktif lain yang disebut kaempferol, yang memiliki sifat anti inflamasi dan pereda nyeri. Tindakan kaempferol adalah menghambat oksidasi siklase, yang dapat mengurangi sintesis prostaglandin, sehingga mengurangi vasodilatasi, mengurangi aliran darah lokal, dan mendorong sel-sel inflamasi ke area yang

meradang. Kaemferol yang terdapat pada bawang merah dapat mengurangi nyeri sendi akibat area yang meradang (Fadhilah, 2019).



Dokumentasi

Klien 1: Ny. T



Klien 2: Tn. S



Klien 3: Ny. T



Format Asuhan Keperawatan

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN GERONTIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

A. PENGKAJIAN

1. Karakteristik Demografi

1. Identitas Diri Klien

Nama	
Tempat/ tgl lahir	
Jenis Kelamin	
Status Perkawinan	
Agama	
Pendidikan Terakhir	

2. Keluarga yang bisa dihubungi

Nama

.....

Alamat

.....

No. Telp

.....

Hubungan dengan klien

.....

3. Riwayat pekerjaan dan status klien

Pekerjaan saat ini

.....

Sumber pendapatan

.....

4. Aktivitas

Hobi

.....

Bepergian/ wisata

.....

Aktif mengikuti Posyandu lansia : Ya/ Tidak (Ya : Lebih dari 6x dalam setahun, Tidak : Kurang dari 6 x dalam setahun)

Aktif mengikuti kegiatan keagamaan : Ya/ Tidak

2. Pola Kebiasaan Sehari-hari

1. Nutrisi

Frekuensi makan

.....

Nafsu makan

.....

Jenis makanan

.....

Alergi terhadap makanan

.....

Pantangan makan

.....

2. Eliminasi

Frekuensi BAK

.....

Kebiasaan BAK pada malam hari

.....

Keluhan yang berhubungan dengan BAK

.....

.....

Frekuensi BAB

.....

Konsistensi

.....

Keluhan yang berhubungan dengan BAB

.....

.....

3. Personal Hygiene

a. Mandi

Frekuensi mandi

.....

Pemakaian sabun (ya/ tidak) :.....

b. Oral Hygiene

Frekuensi dan waktu gosok gigi :.....

Penggunaan pasta gigi (ya/ tidak) :.....

c. Cuci rambut

Frekuensi :.....

Penggunaan shampoo (ya/ tidak) :.....

d. Kuku dan tangan

Frekuensi gunting kuku :.....

Kebiasaan mencuci tangan :.....

4. Istirahat dan tidur

Lama tidur malam :.....

Tidur siang :.....

Keluhan yang berhubungan dengan tidur :.....

5. Kebiasaan mengisi waktu luang

Olahraga :.....

Nonton TV :.....

Berkebun/ memasak :.....

6. Kebiasaan yang mempengaruhi kesehatan

Merokok (ya/ tidak)

.....

Minuman keras (ya/ tidak) :.....

Ketergantungan terhadap obat (ya/ tidak) :.....

7. Uraian kronologis kegiatan sehari-hari

Jenis Kegiatan	Lama waktu untuk setiap kegiatan
1.	
2.	

3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

3. Status Kesehatan

1. Status Kesehatan Saat ini

- a. Keluhan utama dalam 1 tahun terakhir.....
.....
- b. Gejala yang dirasakan.....
.....
.....
- c. Faktor pencetus.....
.....
.....
- d. Timbulnya keluhan : () mendadak () bertahap
- e. Waktu timbulnya keluhan
:.....
.....
.....
- f. Upaya mengatasi
:.....
.....
.....
.....

2. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

- a. Penyakit yang pernah diderita.....
.....
.....

- b. Riwayat terkena penyakit Covid 19 : Ya/ Tidak
 - c. Riwayat Vaksinasi Covid 19 : Belum/ Dosis 1/ Dosis2/ Dosis3
 - d. Riwayat alergi (obat, makanan, binatang, debu, dll).....
.....
 - e. Riwayat kecelakaan.....
.....
.....
 - f. Riwayat dirawat di rumah sakit.....
.....
.....
 - g. Riwayat pemakaian obat.....
.....
3. Pengkajian/ Pemeriksaan fisik
- a. Keadaan Umum.....
.....
 - b. TTV
TD.....Nadi.....RR.....Suhu
 - c. BB.....TB.....
 - d. Kepala.....
.....
.....
 - e. Mata.....
.....
.....
 - f. Telinga.....
.....
.....
 - g. Mulut, gigi dan bibir

.....
.....
.....
h. Dada

.....
.....
.....
i. Abdomen

.....
.....
.....
j. Kulit

.....
.....
.....
k. Ekstremitas atas

.....
.....
.....
l. Ekstremitas bawah

4. Hasil Pengkajian Khusus (Format Terlampir)

d. Pengkajian Nutrisi (*The Mini Nutritional Assessment*)

.....
.....
.....
e. Fungsi Kognitif :

SPSMQ.....
.....

.....
.....

MMSE.....
.....
.....

f. Status fungsional (Modifikasi Katz Indeks):
.....
.....
.....

g. Status Psikologis (skala depresi) :
.....
.....
.....

h. Screening fall (resiko jatuh) :
TUGTest.....
.....
.....

Morse
Scale..... False
.....
.....

i. Skor Norton (resiko dekubitus) :
.....
.....
.....

j. OPQOL (Older Person Quality Of Life)

.....

.....

.....

.....

5. Lingkungan Tempat Tinggal

- I. Jenis lantai rumah : ☐ tanah, ☐ tegel, ☐ porselin ☐ lainnya. Sebutkan !
.....
- II. Kondisi lantai : ☐ licin, ☐ lembab, ☐ kering ☐ lainnya. Sebutkan!
.....
- III. Tangga rumah : ☐ Tidak ada ☐ Ada : ☐ aman (ada pegangan), ☐ tidak aman
- IV. Penerangan : ☐ cukup, ☐ kurang
- V. Tempat tidur : ☐ aman (pagar pembatas, tidak terlalu tinggi), ☐ tidak aman
- VI. Alat dapur : ☐ berserakan, ☐ tertata rapi
- VII. WC : ☐ Tidak ada ☐ Ada : ☐ aman (posisi duduk, ada pegangan), ☐ tidak aman (lantai licin, tidak ada pegangan)
- VIII. Kebersihan lingkungan : ☐ bersih (tidak ada barang membahayakan), ☐ tidak bersih dan tidak aman (pecahan kaca, gelas, paku, dll)

2) ANALISA DATA

3) DIAGNOSA KEPERAWATAN (Menggunakan SDKI)

4) INTERVENSI KEPERAWATAN (Menggunakan SLKI dan SIKI)

5) IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

6) EVALUASI



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : Mika Elsa Yuniar
NIM : 202201053
NAMA PEMBINGBING : Rina Saraswati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Sabtu, 05/10/2024	Perkenalan dan penjelasan metode bimbingan	
2.	Kamis, 10/10/2024	Konsul dan ACC judul	
3.	Kamis, 17/10/2024	Revisi BAB I	
4.	Rabu, 30/10/2024	Revisi BAB I, konsul BAB II	
5.	Kamis, 7/11/2024	Revisi BAB I, II	
6.	Rabu, 13/11/2024	Revisi BAB I, II Konsul BAB III	
7.	Jum'at, 15/11/2024	ACC BAB I, II Revisi BAB III	
8.	Kamis, 21/11/2024	ACC BAB III Lanjut uji turnitin	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.,Ns.,M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : Mika Elsa Yuniar
NIM : 202201053
NAMA PEMBINGBING : Rina Saraswati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Minggu, 20/04/2025	Konsul BAB IV, V Revisi BAB IV, V	
2.	Jum'at, 25/04/2025	Konsul BAB IV, V dan abstrak ACC BAB IV, V dan abstrak	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III


Hendri Tamara Yudi, S.Kep., Ns., M.Kep.



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA : Mika Elsa Yuniar

NIM : 202201053

NAMA PEMBINGBING : Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO.	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1	Senin, 23/06/2024	Konsul BAB IV, V	
2	Selasa, 24/06/2024	Konsul Revisi BAB IV, V	
3	Rabu, 25/06/2024	ACC. 1	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM D-III

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

NAMA : Mika Elsa Yuniar
NIM : 202201053
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd.

NO	TANGGAL	REMOKENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis, 3 Juli 2024	Konsul Abstrak	
2.	Kamis, 4 Juli 2024	Revisi Abstrak	
3.	Kamis, 3 Juli 2025	Ace Abstract	
4.			

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program D-III



Hendri Tamara Auda, S.Kep.Ns., M.Kep